

Perancangan Sistem Informasi Pengarsipan Dokumen pada Mahkamah Syar'iyah Kota Banda Aceh

Khairul Rahmadi

Universitas Serambi Mekkah (USM)

article info

Article history:

Received 12 February 2020

Received in revised form

15 March 2020

Accepted 1 May 2020

Available online May 2020

DOI:

<https://doi.org/10.35870/jtik.v4i1.103>

Keywords:

Information Systems, Filing, Documents, Visual Basic.NET.

abstract

At the Syar'iyah Court of Banda Aceh City, the archiving information system within the agency could be said to be inefficient because there were still many conventional filing information systems applied, namely storing in filing cabinets, and recording to books so that accuracy could still be said to be unfavorable. When viewed in terms of space, it requires an inventory of places for equipment such as filing cabinets, maps, shelves, and others. While in terms of time, the search for the arrangement of documents that are not neat. In terms of cost, the need for care and maintenance of archive storage. The formulation of the problems in this study can be formulated; Designing the Document Filing Information System at the Banda Aceh Syar'iyah Court, Is the Banda Aceh City Syar'iyah Court Filing Information System the information used will be faster and more accurate, and How to present the Syar'iyah Court Document Filing Information System. The method used in designing the NET Document Filing Information System at the Banda Aceh Syar'iyah Court is to use the waterfall method or the waterfall method. Data collection techniques using research methods by observation, interview, and literature study. The tools used are Microsoft Visual Basic .NET as an application in interface design and Microsoft Office Access as a DBMS. The test results of this application are the systems that are built already meet the needs, the input data process has met the needs and the resulting report has met the needs.

abstrak

Pada Mahkamah Syar'iyah Kota Banda Aceh, sistem informasi kearsipan didalam instansi dapat dikatakan tidak efisien karena masih banyak penerapan sistem informasi pengarsipan yang masih konvensional, yaitu menyimpan di *filing cabinet*, dan mencatat ke buku sehingga keakuratannya masih dapat dikatakan kurang baik. Jika dilihat dari segi ruang, membutuhkan persediaan tempat untuk peralatan seperti *filing cabinet*, map, rak dan lainnya. Sedangkan dari segi waktu, pencarian dokumen penataannya yang tidak rapi. Dari segi biaya, kebutuhan perawatan dan pemeliharaan tempat penyimpanan arsip. Perumusan permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan adalah; Merancang Sistem Informasi Pengarsipan Dokumen Pada Mahkamah Syar'iyah Kota Banda Aceh, Apakah Sistem Informasi Pengarsipan Dokumen Mahkamah Syar'iyah Kota Banda Aceh informasi yang digunakan akan lebih cepat dan akurat, dan Bagaimana penyajian Sistem Informasi Pengarsipan Dokumen Mahkamah Syar'iyah. Adapun metode yang digunakan dalam Perancangan Sistem Informasi Pengarsipan Dokumen NET pada Mahkamah Syar'iyah Kota Banda Aceh yaitu menggunakan metode *waterfall* atau disebut metode air terjun. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode penelitian dengan cara observasi, wawancara dan studi pustaka. Tools yang digunakan adalah Microsoft Visual Basic.NET sebagai aplikasi dalam perancangan interface dan Microsoft Office Access sebagai DBMS. Hasil Pengujian dari aplikasi ini adalah sistem yang dibangun sudah memenuhi kebutuhan, proses data masukan sudah memenuhi kebutuhan dan laporan yang dihasilkan sudah memenuhi kebutuhan.

Kata Kunci:

Sistem Informasi, Pengarsipan, Dokumen, Visual Basic.NET.

*Corresponding author. Email: khairul_rahmadi@yahoo.co.id.

© E-ISSN: 2580-1643.

Copyright © 2020. Published by Lembaga Informasi dan Riset (KITA INFO dan Riset), Lembaga KITA (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

1. Pendahuluan

Kemajuan teknologi informasi saat ini sudah berkembang begitu pesat, serta memberikan pengaruh besar terhadap berbagai aspek kehidupan [1], mulai dari lapisan masyarakat baik individu, organisasi, maupun instansi lainnya yang juga tergerak untuk maju dan menggunakannya [1, 2]. Pada Mahkamah Syar'iyah Kota Banda Aceh, sistem informasi kearsipan didalam instansi dapat dikatakan tidak efisien karena masih banyak penerapan sistem informasi pengarsipan yang masih konvensional, yaitu menyimpan di *filling cabinet*, dan mencatat ke buku sehingga keakuratannya masih dapat dikatakan kurang baik. Jika dilihat dari segi ruang, membutuhkan persediaan tempat untuk peralatan seperti *filling cabinet*, map, rak dan lainnya. Sedangkan dari segi waktu, pencarian dokumen penataannya yang tidak rapi. Dari segi biaya, kebutuhan perawatan dan pemeliharaan tempat penyimpanan arsip.

Semakin besar dan beragamnya data atau informasi yang terkumpul dilingkungan instansi, maka dituntut adanya perlakuan yang baik pada manajemen informasi tersebut. Begitu juga dengan informasi mengenai arsip disuatu instansi, perlu adanya manajemen arsip, agar arsip yang ada dapat dikelola dengan baik. Pengelolaan arsip di instansi tempat penulis melakukan penelitian masih dapat dikatakan kurang maksimal, dikarenakan faktor lemahnya sumber daya manusia, pengetahuan tentang penanganan arsip, teknologi, ataupun masih kurangnya kesadaran akan pentingnya arsip.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis ingin memberikan solusi untuk Mahkamah Syar'iyah Kota Banda Aceh berupa perancangan sistem arsip berupa elektronik digital yang dapat mengatasi masalah-masalah mengenai manajemen kearsipan. Manfaat dalam penerapan teknologi informasi dalam pengelolaan arsip yaitu faktor kepadatan penyimpanan arsip dapat menjadi efisiensi dalam penggunaan ruangan kantor, kemudahan dicapai dan ditemukan saat diperlukan, keamanan dokumen yang tepat sesuai kepentingan dan elastisitas sistem kearsipan yang dirancang dengan pertimbangan perluasan sistem penyimpanan dimasa kini dan yang akan datang. Sistem aplikasi yang akan dibuat untuk sementara dapat diaplikasikan pada bagian administrasi pada Mahkamah Syar'iyah Kota Banda

Aceh dengan menggunakan pengujian *database* menggunakan Microsoft Visual BASIC.NET dan Microsoft Office Acces 2016.

Keputusan yang diambil penulis untuk memilih Microsoft Visual BASIC.NET dan bahasan pemrograman berbasis dekstop ini didasari oleh berbagai kelebihan yang dimilikinya yang juga karena merupakan salah satu program untuk mendesain visualisasi serta *framework* dengan mendukung *platform* windows dengan tahapan sistem kearsipan berbasis dekstop yang dapat membuat sebuah sistem untuk mengembangkan aplikasi secara tepat, dengan cara canggih, dan menawarkan berbagai kemudahan seperti pembuatan form, pembuatan laporan, pengaturan data, penyaringan data dan lain-lain [3, 4].

Oleh sebab itu, dengan dirancangnya aplikasi ini diharapkan pengelolaan kearsipan tidak hanya sekedar disimpan, tetapi pengaturan prosedur penyimpanannya. Sehingga mempermudah penemuan kembali dan dapat memperbaiki sistem terdahulu sehingga dapat meningkatkan kerja dan mempermudah pegawai dalam menyelesaikan pekerjaannya agar lebih efektif dan efisien. Berdasarkan batasan dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah; 1) Untuk mengetahui Sistem Informasi Pengarsipan Dokumen Mahkamah Syar'iyah Kota Banda Aceh saat ini, 2) Merancang sebuah sistem informasi pengarsipan yang teratur dan terarah dalam penyimpanan dan pencarian arsip Dokumen, dan 3) Membuat Sistem Informasi Pengarsipan Dokumen Mahkamah Syar'iyah Kota Banda Aceh yang lebih cepat dan akurat.

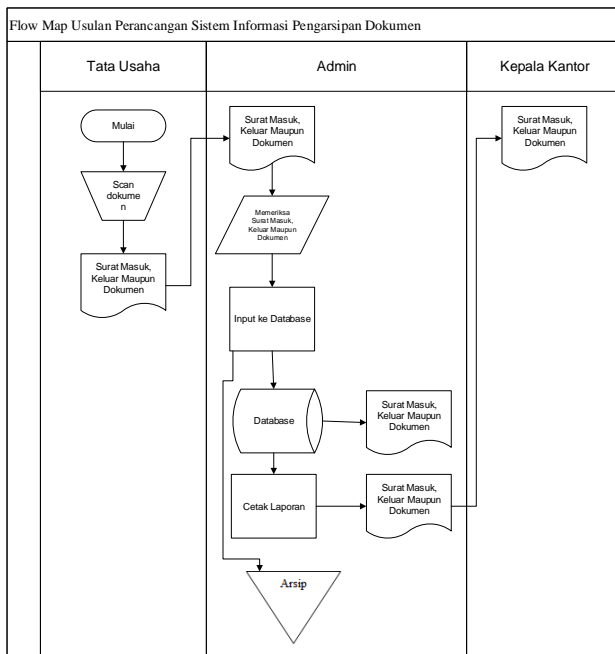
2. Metode Penelitian

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Mahkamah Syar'iyah Kota Banda Aceh Penelitian ini direncanakan selama 4 (empat) bulan dan dilaksanakan mulai dari minggu pertama Oktober 2016 sampai minggu ketiga bulan Januari 2017 sesuai dengan jadwal yang direncanakan.

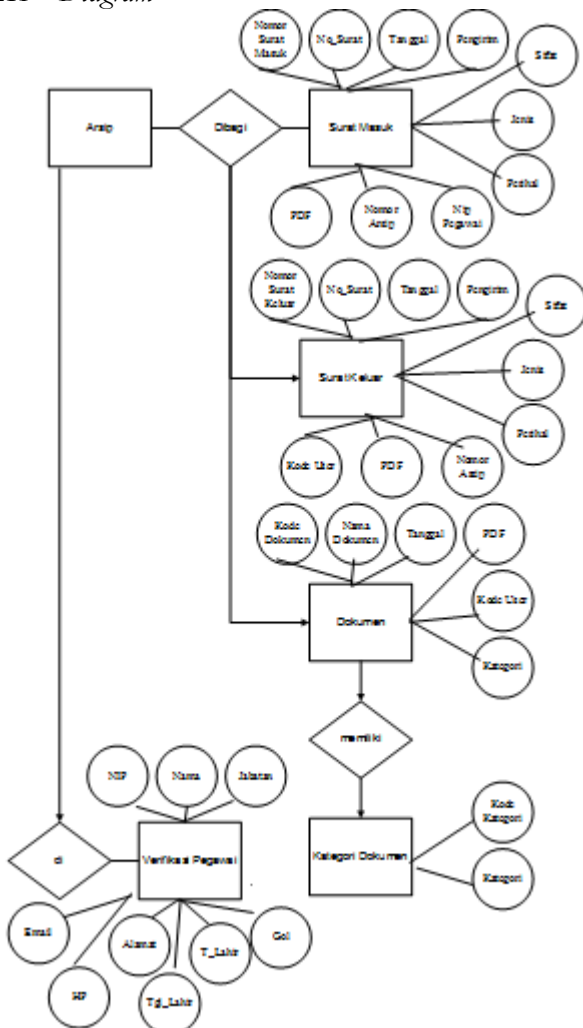
Flowmap Usulan

Adapun prosedur Rancangan Sistem informasi pengarsipan dokumen pada Mahkamah Syar'iyah Kota Banda Aceh yang diusulkan penulis seperti terlihat pada gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Flowmap Usulan

ER – Diagram

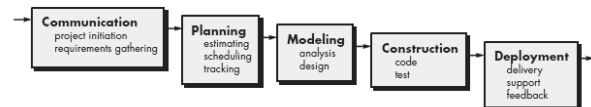


Gambar 2. Rancangan Prosedural ERD

Dalam Rancangan Entity Relationship Diagram (ERD) ini adalah menggambarkan Mahkamah Syar'iyah Kota Banda Aceh mendata dan melakukan pendataan pengarsipan dokumen serta dapat melakukan proses pendataan Pengarsipan Dokumen sebagai evaluasi tahunan ke pimpinan.

Metode Pengembangan yang digunakan

Adapun metode yang digunakan dalam perancangan sistem informasi pengarsipan dokumen pada Mahkamah Syar'iyah Kota Banda Aceh yaitu menggunakan metode *waterfall* atau disebut metode air terjun. Menurut Pressman (2010) model *waterfall* adalah model klasik yang bersifat sistematis, berurutan dalam membangun software [5, 6]. Berikut ini ada dua gambaran dari *waterfall* model.

Gambar 3. *Waterfall* [5]

Adapun Fase-fase dalam model *waterfall* menurut referensi Pressman sebagai berikut :

1. *Communication*
Langkah ini merupakan analisis terhadap kebutuhan *software*, dan tahap untuk mengadakan pengumpulan data dengan melakukan pertemuan dengan customer, maupun mengumpulkan data-data tambahan baik yang ada di jurnal, artikel, maupun dari internet.
2. *Planning*
Proses *planning* merupakan lanjutan dari proses *communication* (analysis requirement). Tahapan ini akan menghasilkan dokumen user requirement atau bisa dikatakan sebagai data yang berhubungan dengan keinginan *user* dalam pembuatan *software*, termasuk rencana yang akan dilakukan.
3. *Modeling*
Proses modeling ini akan menerjemahkan syarat kebutuhan ke sebuah perancangan *software* yang dapat diperkirakan sebelum dibuat coding. Proses ini berfokus pada rancangan struktur data, arsitektur *software*, representasi *interface*, dan detail (algoritma) prosedural. Tahapan ini akan menghasilkan dokumen yang disebut *software requirement*.
4. *Construction*
Construction merupakan proses membuat kode. *Coding* atau pengkodean merupakan

penerjemahan desain dalam bahasa yang bisa dikenali oleh komputer. *Programmer* akan menerjemahkan transaksi yang diminta oleh user. Tahapan inilah yang merupakan tahapan secara nyata dalam mengerjakan suatu software, artinya penggunaan komputer akan dimaksimalkan dalam tahapan ini. Setelah pengkodean selesai maka akan dilakukan testing terhadap sistem yang telah dibuat tadi. Tujuan testing adalah menemukan kesalahan-kesalahan terhadap sistem tersebut untuk kemudian bisa diperbaiki.

5. *Deployment*

Tahapan ini bisa dikatakan final dalam pembuatan sebuah software atau sistem. Setelah melakukan analisis, desain dan pengkodean maka sistem yang sudah jadi akan digunakan oleh user. Kemudian software yang telah dibuat harus dilakukan pemeliharaan secara berkala. [5, 6]

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Berdasarkan rancangan, maka dihasilkan suatu Sistem Informasi Pengarsipan Dokumen pada Mahkamah Syar'iyah Kota Banda Aceh. Aplikasi yang dibangun dikelompokkan dalam sebuah menu utama yang akan memudahkan dalam mengoperasikan aplikasi dan juga memudahkan dalam memantau kegiatan pengolahan data. Aplikasi yang dihasilkan adalah aplikasi pengolahan data pengarsipan dokumen dan dibuat ke dalam menu utama. Menu utama terdiri dari submenu-submenu yaitu submenu data Master, Cari Laporan dan Setting, dimana masing-masing menu dan submenu memiliki fungsi sebagai input dan output. Dalam menu utama menggunakan sepuluh buah form yang digunakan untuk proses input data dan output sebagai bahan laporan sehingga menghasilkan suatu informasi sesuai dengan kebutuhan. Sistem pengolahan data merupakan kegiatan mengolah data yang bertujuan untuk menghasilkan informasi yang berguna untuk melaksanakan tindak lanjut pelaksanaan kegiatan dari sebuah data pengarsipan dokumen.

Tujuan dari pengolahan data adalah untuk menghasilkan dan menyajikan informasi yang lengkap kepada pihak yang berkepentingan terhadap laporan suatu data pengarsipan dokumen, informasi data dapat diperoleh dari laporan harian, bulanan

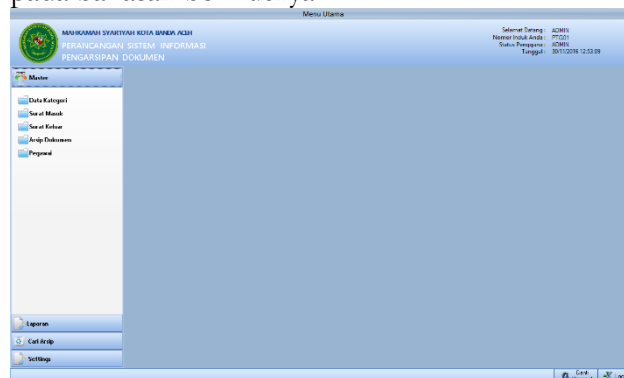
yang mana nantinya informasi tersebut dapat memberikan laporan pengarsipan dokumen bagi Pegawai Mahkamah Syar'iyah Kota Banda Aceh. Dan tujuan dari sistem pengolahan data adalah untuk mendapatkan informasi mengenai pengarsipan dokumen berdasarkan harian, bulanan, surat masuk, surat keluar dan dokumen arsip.

Pembahasan

Untuk mengolah data pengarsipan dokumen pada Mahkamah Syar'iyah Kota Banda Aceh. Data yang diolah berasal dari pegawai dalam pembuatan pengarsipan dokumen pada Mahkamah Syar'iyah Kota Banda Aceh. Dalam pembahasan ini akan dijelaskan mengenai submenu-submenu yang ada dalam menu utama. Submenu utama tersebut adalah; menu master; input kategori, input surat masuk, input surat keluar, input arsip dokumen, input pegawai dan input user/pengguna sistem dan menu laporan adalah untuk menampilkan laporan atau informasi dari data yang telah diinput dalam *database* yang nantinya juga akan digunakan sebagai laporan.

Implementasi Program

Menu utama adalah kumpulan dari submenu-submenu yang saling berhubungan. Menu utama terdiri dari submenu-submenu yang akan dibahas pada bahasan berikutnya.



Gambar 4. Tampilan Menu Utama.

Form entri data arsip dokumen adalah submenu untuk mencatat data arsip dokumen. Entri data arsip dokumen berhubungan dengan data kategori, karena setiap pengarsipan dokumen memiliki data kategori baik umum maupun dipisahkan terhadap betuk arsip masing-masing. Proses entri data arsip dokumen implementasi dari Data Flow Diagram Level 0 yaitu pendataan arsip dokumen.

Gambar 5. Tampilan Form Pendataan Arsip

Form pencarian (gambar 6) berfungsi untuk menampilkan informasi dengan ketentuan memasukkan kata kunci. Pencarian data Pengarsipan dokumen adalah implementasi dari Data Flow Diagram Level 0 yaitu pencarian Pengarsipan dokumen.

Gambar 6. Tampilan Data Pencarian Arsip

Untuk mencari data dan mencetak data pengarsipan dokumen seperti terlihat pada gambar 7 berikut.

Gambar 7. Tampilan Form Menu Laporan

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan penulis dapat menarik suatu kesimpulan. Dalam mengolah data arsip dokumen sebelumnya, masih menggunakan pencatatan pada sebuah aplikasi office yaitu aplikasi microsoft office excell, sehingga dapat mengurangi ketepatan yang dicatat pada arsip dokumen. Sebagai contoh, dalam proses pencarian data arsip dokumen membutuhkan waktu yang cukup lama, jika arsip dokumen yang terdata jumlahnya cukup banyak maka waktu tunggu semakin lama, tentu saja hal ini akan membuat arsip dokumen kurang dipedulikan dan kurang dilayani dengan baik. Data yang tersimpan dalam bentuk file-file excell mempunyai resiko kehilangan dan kerusakan cukup tinggi, misal file bervirus, PC terbakar, terkena air dan hal lainnya. Data merupakan hal yang penting karena didalamnya terdapat data arsip dokumen baik identitas arsip dokumen dan hal-hal yang lain menyangkut arsip dokumen. Untuk itu diperlukan sebuah solusi sistem yang terkomputerisasi untuk mengatasi masalah-masalah tersebut.

Berikut beberapa kelebihan yang didapat dari sistem yang telah terkomputerisasi dari sistem pencatatan pada aplikasi office, antara lain:

- Untuk pengolahan dan pencatatan data dapat dilakukan dengan lebih baik, sehingga dapat mempersingkat waktu pengolahan data tersebut.
- Proses pencarian data dapat dilakukan dengan cepat, sehingga waktu tunggu arsip dokumen menjadi singkat, maka setiap arsip dokumen yang datang bisa mendapatkan pelayanan yang prima.
- Memudahkan dalam pembuatan laporan, baik laporan data arsip dokumen, surat masuk, surat keluar hingga tahunan dan dalam mencetak arsip dokumen. Dengan fasilitas ini, maka laporan dapat dibuat dengan cepat, dan tepat serta rapi.
- Dari keamanan data yang disimpan dalam sistem yang terkomputerisasi mempunyai tingkat keamanan yang tinggi karena dilengkapi dengan verifikasi pengguna (*login user*), sehingga hanya orang yang mempunyai hak akses saja yang dapat menggunakan.
- Resiko kerusakan atau kehilangan data dalam sistem komputerisasi masih tetap ada, namun dalam skala yang relatif rendah. Untuk mengatasi hal ini dapat dilakukan backup data ke tempat penyimpanan lain selain harddisk komputer.

5. Daftar Pustaka

- [1] Trisnantoro, L., 2018. Memahami penggunaan ilmu ekonomi dalam manajemen rumah sakit. UGM press.
- [2] Ahmad, L. and Wali, M., 2019. Perancangan Software Asisten Dosen Sebagai Media Dalam Pelaksanaan Computer Assisted Learning di AMIK Indonesia Banda Aceh. Smart Comp: Jurnalnya Orang Pintar Komputer, 8(1), pp.38-43.
- [3] Wali, M., 2017. Membangun Aplikasi Windows dengan Visual Basic. NET 2015 Teori dan Praktikum: Indonesia (Vol. 1). KITA Publisher.
- [4] Wali, M., 2018. Add-ins Microsoft Office (Vol. 1). KITA Publisher.
- [5] Pressman, R.S., 2010. The Waterfall Model. Software Engineering: A Practitioner's Approach,, p.39.
- [6] Iqbal, T., Aprizal, D. and Wali, M., 2017. Aplikasi Manajemen Persediaan Barang Berbasis Economic Order Quantity (EOQ). Jurnal JTik (Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi), 1(1), pp.48-60.